BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor (*Moringe Oleifera Lamk*) Terhadap Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Nifas Di PMB Kartini Kecamatan Wagir Kabupaten Malang". Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan, kadar Hb saat hamil. Sedangkan data khusus menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan kenaikan kadar Hb ibu nifas.

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) yang berlokasi di Jalan Raya Pandanrejo No. 6 RT.01 RW. 01, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang Jawa Timur-Indonesia. Pengelola PMB yaitu Bidan Kartini, S.Tr. Keb. PMB Kartini memiliki 5 ruangan yang terbagi atas 1 ruang periksa, 1 kamar obat, 1 ruang bersalin,1 ruang KB, 1 ruang post partum dan 1 ruang bayi serta terdapat ruang tunggu untuk pasien, antara tempat praktek dan juga rumah menjadi 1 dimana tempat praktek terletak di lantai 1 dan rumah bidan di bawah tanah. Pelayanan di PMB Kartini yang diberikan meliputi pelayanan antenatal, intranatal, postnatal, neonatal, Keluarga Berencana (KB), serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

4.1.2 Karakteristik Usia Responden

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi <20 tahun, 21-35 tahun, dan >36 tahun. Tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di PMB Kartini

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
≤ 20 Tahun	0	0
21-35 Tahun	5	38,5
>35 Tahun	8	61,5
Jumlah	13	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden berusia >35 tahun sebanyak 8 responden (61,6%) dan hampir setengahnya responden berusia 21-35 tahun sebanyak 5 responden (38,5%).

4.1.3 Karakteristik Pendidikan Responden

Hasil penelitian pada data umum didapatkan Karakteristik Pendidikan responden dibagi menjadi SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden Di PMB Kartini

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	6	46,2
SMP	4	30,8
SMA	3	23
Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah	13	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa hampir setengahnya pendidikan responden SD yaitu 6 responden (46,2%), hampir setengahnya responden berpendidikan SMP yaitu 4 responden (30,8%), dan sebagian kecil berpendidikan SMA sebanyak 3 responden (23%).

4.1.4 Karakteristik Pekerjaan Responden

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik berdasarkan Pekerjaan responden dibagi menjadi Ibu Rumah Tangga, Swasta, dan wiraswasta. Tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden Di PMB Kartini

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
IRT	4	30,7
Swasta	8	61,5
Wiraswasta	1	7,8
Jumlah	13	100

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa hampir setengahnya pekerjaan responden yaitu IRT sebanyak 4 responden (30,7%), sebagian besar bekerja Swasta yaitu sebanyak 8 responden (61,5%) dan sebagian kecil bekerja wiraswasta yaitu sebanyak 1 responden (7,8%).

4.1.5 Karakteristik Hb responden Saat Hamil

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa Jumlah Responden dengan anemia saat hamil yaitu sebanyak 13 responden dengan klasifikasi hampir seluruhnya responden anemia ringan sebanyak 11 responden (84,6%) dan sebagian kecil anemia sedang yaitu sebanyak 2 responden (15,4%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kadar Hb saat hamil di PMB Kartini

No	Kadar Hb Saat Hamil	Frekuensi	Prosentase
1	**Tidak Anemia**	0	0
2	**Anemia Ringan**	11	84,6
3	**Anemia Sedang**	2	15,4
4	**Anemia Berat**	0	0
	Jumlah	13	100

4.2 Data Khusus Responden

4.2.1 Kadar Hb Responden sebelum diberikan Teh Daun Kelor

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kadar Hb sebelum diberikan teh daun kelor, yang tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kadar Hb sebelum diberikan teh daun kelor pada ibu nifas di PMB Kartini

No.	Kejadian Anemia	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	> 10,8	2	15,4
2.	< 10,8	11	84,6

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian kecil responden memiliki kadar Hb >10,8 yaitu sebanyak 2 responden (15,4%) dan hampir seluruhnya memiliki kadar Hb <10,8 yaitu sebanyak 11 responden (84,6%).

4.2.2 Kadar Hb Responden setelah diberikan Teh Daun Kelor

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kadar Hb setelah diberikan Teh daun kelor pada ibu nifas di PMB Kartini

No.	Kejadian Anemia	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	> 10,8	9	69,2
2.	< 10,8	4	30,8

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa setelah pemberian teh daun kelor menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kadar Hb >10,8 yaitu 9 responden (69,2%) dan hampir setengahnya memiliki kadar Hb <10,8 yaitu 4 responden (30,8%).

4.2.3 Pengaruh Teh Daun Kelor terhadap peningkatan Kadar Hb ibu nifas anemia.

Tabel 4.7 Tabulasi Silang Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar Hb pada Ibu Nifas Anemia di PMB Kartini

Kejadian Anemia	Sebelum		Mean	Sesudah		Mean
	F	%		F	%	
< 10,8	11	84,6	9,9	4	30,8	10,8
> 10,8	2	15,4		9	69,2	
Jumlah	13	100		13	100	

Berdasarkan Tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa sebelum pemberian teh daun kelor responden dengan kadar Hb <10,8 yaitu sebanyak 11 responden (84,6%) dan setelah pemberian teh daun kelor menjadi 4 responden (30,8%) dan pada responden dengan kadar Hb >10,8 seblum pemberian teh daun kelor

sebanyak 2 responden (15,4%) dan setelah diberikan menjadi 9 responden (69,2%).

4.3 Analisis Data

Tabel 4.8 Uji Statistik *Paired T test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebeleum Diberikan - Setelah Diberikan	-.9154	.3934	.1091	-1.1531	-.6777	-8.390	12	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired T test* didapatkan nilai pvalue sebesar (0,000), karena nilai p = 0,000< 0,05 (α = 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pemberian teh daun kelor sebelum dan sesudah diberikan. Sehingga teh daun kelor dapat meningkatkan Kadar Hb pada Ibu Nifas yang mengalami Anemia.